



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3451-3465

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern

Ahmad Hidayatullah Zarkasyi^{1✉}, Zain Irsyad Gandhi², Rahmad Maulana Tazali³

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor

Email: ahidayatzark@unida.gontor.ac.id^{1✉}

Abstrak

Perkembangannya zaman telah banyak membawa perubahan pada dunia, salah satunya adalah Pendidikan. banyak penyesuaian yang telah dilaksanakan untuk menghadirkan solusi dari permasalahan-permasalahan Pendidikan. salah satunya dengan menghadirkan metode-metode pembelajaran terbaru yang diharapkan mampu untuk menandingi banyaknya perubahan yang kian tak terbendung. Namun di tengah tengah perubahan tersebut, dalam pembelajaran bahasa Arab penggunaan metode klasik masih banyak dipertahankan untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Adapun salah satu metode klasik dalam pembelajaran Bahasa Arab yang masih banyak digunakan pada institusi-Institusi Pendidikan pada saat ini adalah metode kaidah dan tarjamah. Untuk mencapai hasilnya penelitian ini menggunakan metode library reaserch yaitu merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan atau lembaga-lembaga dokumentasi lainnya. Metode ini juga dikenal dengan nama deskriptif atau penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode kaidah dan tarjamah memiliki efektifitas yang cukup memuaskan dalam pembelajaran bahasa Arab, terkhusus pada materi Maharatul Qira'ah dan meteri Kaidah seperti Nahwu, Shorf dll.

Kata Kunci: *Bahasa Arab, Era Modern, dan Metode Kaidah dan Tarjamah*

Abstract

The development of the times has brought many changes to the world, one of which is education. many adjustments have been made to bring solutions to Education problems. One of them is by presenting the latest learning methods which are expected to be able to match the many increasingly unstoppable changes. However, during these changes, in learning Arabic the use of classical methods is still widely maintained to be used to improve students' language skills. One of the classical methods of learning Arabic which is still widely used in educational institutions currently is the rule and tarjamah method. Achieve the results of this study using the library research method, which is a research method that is carried out by utilizing information sources available in libraries or other documentation institutions. This method is also known as descriptive or library research. The results of this study prove that the rule and tarjamah methods have satisfactory effectiveness in learning Arabic, especially in Maharatul Qira'ah material and Rule material such as Nahwu, Shorf, etc

Keyword: Modern Era, Learning Arabic, Rules and Translation

PENDAHULUAN

Bahasa Arab telah lama hadir di Indonesia dan menjadi sebuah bahasa yang terus dipelajari pada beberapa institusi Pendidikan. hal ini merupakan pengaruh dari luasnya penyebaran agama islam di dunia serta keunggulan dari bahasa tersebut. sebagai negara yang memiliki masyarakat bermayoritas umat muslim, masyarakat Indonesia turut senang dan giat untuk mendalami bahasa Arab bahkan menjadikannya sebagai bahasa pengantar pada setiap kegiatan yang mereka laksanakan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia sekitar 273,5 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 229 juta jiwa atau sekitar 87,2% penduduk Indonesia adalah muslim. Sehingga dengan karena itu Indonesia menjadi negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia. adapun pembelajaran bahasa Arab beserta penggunaannya tidak hanya sebatas pada Lembaga Pendidikan negara saja, bahasa Arab juga kerap dipelajari dan digunakan pada Lembaga Pendidikan agama seperti Pesantren, kalangan kepegawaian pemerintahan, media informasi nasional, dan masih banyak lagi.

Sebagai bahasa Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat muslim, bahasa Arab dapat menandingi bahasa inggris serta bahasa lain yang telah menjadi bahasa international. Hal ini disebabkan dengan keunggulan-keunggulan bahasa Arab yang tidak dimiliki bahasa lainnya. Bahasa Arab merupakan satu satunya bahasa tertua didunia yang masih dipahami dan digunakan oleh masyarakat dunia sampai saat ini. hal ini disebabkan bahasa Arab telah dijaga keutuhannya oleh Al-Qur'an yang termaktub dengan bahasa Arab. sehingga

dengannya banyak para ulama kontemporer yang menuliskan hasil pemikiran mereka dengan menggunakan bahasa Arab dengan keyakinan bahwa ilmu-ilmu yang dituliskan dengan bahasa Arab selamanya akan dapat dipahami oleh generasi-generasi di masa yang akan datang.

Dengan keunggulan bahasa Arab diatas telah timbul kesadaran dunia akan pentingnya pengadaan pembelajaran bahasa Arab untuk dunia. di Indonesia sendiri pembelajaran bahasa Arab telah menyebar luas disetiap institusi Pendidikan islam di berbagai daerah, terutama pondok-pondok yang memprioritaskan pengetahuan islam dalam pembelajaran mereka. Maka dengan adanya kemajuan untuk pembelajaran bahasa Arab tidak menutup kemungkinan terbukanya keinginan para pengajar bahasa Arab untuk melahirkan metode-metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab. salah satu dari metode pembelajaran bahasa Arab yang terkenal adalah metode Kaidah dan Tarjamah.

Metode kaidah dan tarjamah merupakan metode gabungan dari dua metode yaitu metode kaidah dan metode tarjamah. Secara pelaksanaanya metode kaidah lebih terfokus pada pembelajaran kaidah yang ada pada bahasa Arab dan sedangkan metode Tarjamah terfokus pada penerjemahan konteks-konteks Arab. metode kaidah dan tarjamah menggabungkan dua metode tersebut menjadi satu metode ajar yang memiliki cirikhasnya tersendiri dalam pembelajaran bahasa arab.

Pada masa modern ini telah banyak metode baru yang lahir dengan menawarkan efektifitas masing-masing dalam pembelajaran bahasa Arab. seperti halnya metode Langsung yang banyak diterapkan di pondok-pondok Modern seperti Pondok Modern Darussalam Gontor dan Pondok-pondok alumninya. Namun masih banyak juga pondok-pondok dan institusi-institusi Pendidikan yang masih mempertahankan penerapan Metode Kaidah dan Tarjamah bahkan sampai menolak untuk menggunakan metode lain dalam pembelajaran bahasa Arab mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mencoba untuk meneliti metode kaidah dan tarjamah serta pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa Arab di era modern. Untuk mendapatkan hasil dan pembuktian terkait efektifitas dari metode tersebut.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka yang merupakan sebuah metode penelitian yang melakukan penghimpunan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi sebuah objek dari penelitian dari buku, jurnal, majalah serta referensi lainnya yang umumnya berbentuk

tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini pembelajaran bahasa Arab menjadi hal yang sangat diminati oleh sebagian besar penduduk Indonesia maupun dunia, maka dengan ini tidak menutup kemungkinan akan berkembangnya penelitian serta penerapan teori-teori yang mendukung dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab ini. di zaman yang sudah serba teknologi ini telah banyak lahir jenis serta macam metode pembelajaran secara umum maupun secara khusus yang dituangkan dan disajikan untuk materi materi yang sesuai dengannya.

Metode Kaidah dan tarjamah merupakan metode pembelajaran bahasa Arab terlama menurut sejarah pembelajaran bahasa Arab. Metode ini merupakan metode yang sudah banyak digunakan para Ulama-ulama besar dan menghasilkan pakar pakar dalam bidang bahasa Arab maupun keagamaan islam. namun uniknya dengan hadir dan lahirnya banyak metode pembelajaran yang baru, banyak lembaga pendidikan yang masih kokoh mempertahankan metode Kaidah dan tarjamah sebagai metode mereka dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini dikarnakan metode ini memiliki keefektifan yang sangat baik dalam peningkatkan kemampuan bahasa Arab seseorang khususnya dalam pemahaman teks (*Maharatul Qiraah*), hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang membahas keunggulan Metode Kaidah dan Tarjamah.

Maka dengan itu, metode ini tidak dapat dikesampingkan dengan banyaknya metode yang hadir, dan hendaknya guru bahasa Arab betul betul kritis dalam memilih metode pembelajaran serta kualitas dan tujuan dari metode tersebut, agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik dan tepat.

Bahasa Arab di Era Modern

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling penting di dunia. Dalam konteks linguistik, Bahasa Arab termasuk dalam keluarga bahasa Semitik. Ia digunakan oleh lebih dari 300 juta orang di berbagai negara dan wilayah di Timur Tengah, Afrika Utara, serta komunitas Arab di seluruh dunia. Bahasa Arab memiliki sejarah yang sangat kaya dan panjang. Ia memiliki akar yang dalam pada budaya Arab dan merupakan bahasa yang digunakan oleh orang-orang Arab sejak ribuan tahun yang lalu. Bahasa Arab juga memiliki kedudukan istimewa dalam agama Islam. Al-Qur'an, kitab suci agama Islam, diturunkan dalam Bahasa Arab dan merupakan pedoman utama bagi umat Muslim di seluruh dunia.

Bahasa Arab dalam era modern terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Berikut adalah beberapa aspek penting tentang

Bahasa Arab dalam era modern:

1. Komunikasi dan teknologi: Seperti bahasa lainnya, Bahasa Arab juga terpengaruh oleh perkembangan teknologi komunikasi. Peningkatan penggunaan internet, media sosial, dan perangkat mobile telah mempengaruhi cara orang berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Ada peningkatan penggunaan istilah dan frasa baru dalam Bahasa Arab yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Pendidikan dan literatur: Bahasa Arab tetap menjadi bahasa utama dalam sistem pendidikan di negara-negara Arab. Pentingnya Bahasa Arab sebagai bahasa resmi dan bahasa sastra memastikan bahwa pendidikan dalam Bahasa Arab tetap menjadi prioritas. Selain itu, ada peningkatan upaya untuk mendorong literasi Bahasa Arab dan menerbitkan karya sastra modern dalam bahasa tersebut.
3. Bahasa Arab dalam media: Bahasa Arab digunakan luas dalam media, baik itu media cetak, televisi, radio, maupun media digital. Bahasa Arab Standar (Fusha) digunakan dalam penyiaran resmi dan berita, sementara dialek lokal digunakan dalam program hiburan dan percakapan informal. Media digital juga memberikan platform bagi pengguna Bahasa Arab untuk berinteraksi dan berbagi konten dalam bahasa mereka sendiri.
4. Bahasa Arab dan bisnis: Bahasa Arab memiliki peran yang signifikan dalam dunia bisnis di negara-negara Arab. Perdagangan internasional dan investasi asing dalam ekonomi negara-negara Arab membutuhkan komunikasi dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman tentang Bahasa Arab menjadi aset yang berharga dalam dunia bisnis.
5. Bahasa Arab dalam komunitas diaspora: Komunitas Arab di luar wilayah Arab juga mempertahankan Bahasa Arab sebagai bahasa identitas mereka. Di negara-negara dengan populasi Arab yang signifikan, seperti di Amerika Serikat, Kanada, Eropa, dan Australia, ada upaya untuk mempertahankan Bahasa Arab melalui program pendidikan, lembaga kebudayaan, dan media komunitas.
6. Pengajaran dan pembelajaran: Pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing juga semakin populer di berbagai belahan dunia. Banyak universitas dan lembaga pendidikan menawarkan program Bahasa Arab untuk siswa internasional yang tertarik untuk mempelajari bahasa tersebut untuk tujuan akademik, profesional, atau pribadi.

Dalam kesimpulannya, Bahasa Arab terus berkembang dalam era modern sesuai dengan perkembangan sosial, teknologi, dan kebutuhan komunikasi. Pentingnya Bahasa Arab dalam pendidikan, media, bisnis, dan komunitas diaspora menunjukkan bahwa Bahasa Arab tetap menjadi bahasa yang relevan dan vital dalam dunia kontemporer.

Metode Kaidah dan Tarjamah

Metode kaidah dan tarjamah merupakan metode pembelajaran bahasa Arab yang telah terbentuk sejak lama, khususnya pada masa kejayaan peradaban Islam di abad ke-7 hingga ke-13 Masehi. Metode ini muncul sebagai hasil dari perkembangan ilmu bahasa Arab yang berkembang pada masa tersebut. Pada masa itu, ilmu bahasa Arab berkembang pesat dan memperoleh perhatian besar dari para cendekiawan Islam. Para cendekiawan tersebut mempelajari tata bahasa Arab dengan sangat mendalam, termasuk aturan-aturan tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa Arab. Metode kaidah muncul sebagai hasil dari pengkajian para cendekiawan terhadap aturan-aturan tata bahasa Arab, sedangkan metode tarjamah muncul sebagai hasil dari kebutuhan para cendekiawan untuk memahami teks-teks berbahasa Arab, seperti Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam praktiknya, metode kaidah dan tarjamah sering digunakan secara bersamaan dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode kaidah membantu siswa memahami tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa Arab, sementara metode tarjamah membantu siswa memahami arti dari kata-kata dan kalimat-kalimat tersebut. Secara keseluruhan, metode kaidah dan tarjamah merupakan hasil dari perkembangan ilmu bahasa Arab pada masa kejayaan peradaban Islam. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai bahasa Arab secara lebih efektif, dan masih banyak digunakan hingga saat ini. serta alasan lain mengapa metode ini masih digunakan adalah kebiasaan yang dimiliki guru dan pelaku Pendidikan yang menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

Secara etimologis kata kaidah dan tarjamah merupakan sebuah kata yang diambil dari bahasa Arab, Kaidah memiliki arti suatu aturan, prinsip, atau pedoman yang berfungsi sebagai dasar atau acuan untuk melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kaidah mengacu pada aturan-aturan tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa Arab yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa untuk dapat berkomunikasi dengan benar dalam bahasa Arab. Kaidah dalam bahasa Arab sering juga disebut sebagai "Qawa'id al-Lughah" yang secara harfiah berarti "aturan-aturan bahasa". Kaidah meliputi berbagai konsep tata bahasa, seperti bentuk kata, konjugasi kata kerja, dan aturan penggunaan huruf. Dengan mempelajari kaidah-kaidah ini, siswa dapat memahami dan mengaplikasikan aturan-aturan bahasa Arab dengan benar dalam komunikasi sehari-hari. Kaidah juga dapat merujuk pada prinsip-prinsip umum dalam suatu bidang atau disiplin ilmu tertentu. Contohnya, dalam ilmu ushul fiqh (ilmu dasar hukum Islam), kaidah-kaidah diterapkan untuk memahami dan menafsirkan hukum-hukum Islam. sedangkan tarjamah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab yang berarti "terjemahan". Dalam konteks pembelajaran bahasa,

tarjamah mengacu pada kegiatan menerjemahkan kata-kata, kalimat, atau teks dari satu bahasa ke bahasa lain. Dalam proses tarjamah, terjemahan harus mencakup arti dan makna yang akurat dan tepat dari kata-kata atau teks yang diterjemahkan. Proses tarjamah sering dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama ketika siswa belajar untuk memahami arti kata atau kalimat dalam bahasa Arab dan kemudian menghubungkannya dengan bahasa mereka sendiri. Tarjamah juga sering digunakan dalam kegiatan-kegiatan komunikasi antara orang-orang yang menggunakan bahasa yang berbeda. Misalnya, dalam konteks hubungan internasional, proses tarjamah sangat penting untuk memudahkan komunikasi antara perwakilan dari negara yang berbeda-beda yang berbicara dalam bahasa yang berbeda. Secara umum, tarjamah merupakan kegiatan penting dalam pembelajaran bahasa dan juga dalam berbagai bidang lainnya, seperti bisnis, penerbitan, dan hubungan internasional. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut, terjemahan yang akurat dan tepat sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pihak yang berbicara atau yang menerima pesan tersebut.

Namun untuk mencapai tingkatan penerjemahan yang baik dan cukup, seorang penerjemah diharapkan memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam bahasa yang digunakan pada proses penerjemahan. Hal ini dikarenakan penerjemahan kalimat dari satu bahasa kepada bahasa lainnya memerlukan kemampuan dan keterampilan pada dua bahasa yang digunakan. Jika penerjemah hanya memiliki kemampuan dari salah satu bahasa saja, maka proses penerjemahan akan terkesan tidak sehat atau tidak sempurna dikarenakan setiap bahasa memiliki cirikhas yang berbeda-beda dan beragam yang dimana hal tersebut tidak bisa disamakan satu dengan lainnya. Maka dengan itu dapat dikatakan bahwa penerjemahan bahasa merupakan kecakapan yang dapat dimiliki oleh orang-orang yang sudah memiliki kemampuan tinggi dalam berbahasa, baik bahasa asal maupun bahasa tujuan yang digunakan dalam proses penerjemahan. Adapun metode tarjamah yang digunakan pada metode Gramatikal dan tarjamah hanyalah terjemahan dasar yang berlandaskan pada kaidah gramatikal bahasa Arab saja, dan tidak menggunakan tata cara lanjutan seperti tahap penentuan kata/kalimat yang sesuai dengan tempat, waktu, maupun keadaan, dsb.

Untuk memahami lebih dalam metode kaidah dan tarjamah yang merupakan metode gabungan antara dua metode, kita dapat memahami metode tersebut melalui pengertian dan penerapan dari setiap metode ajar tersebut, dimulai dari metode gramatika/kaidah yang merupakan metode pembelajaran bahasa yang menyajikan bahan pelajaran dengan cara menghafal kaidah-kaidah tata bahasa asing. Adapun pada metode ini peserta didik lebih di prioritaskan untuk menguasai gramatika/tata bahasa, sedangkan pelajaran terkait

peningkatan percakapan tidak begitu dipentingkan. dan metode tarjamah sebagaimana pengertiannya pada paragraf diatas, metode tarjamah merupakan metode yang mengacu pada kegiatan menerjemahkan kata-kata, kalimat, atau teks dari satu bahasa ke bahasa lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penerapan metode ini siswa dituntut dengan lebih banyak praktek penerjemahan setiap kata dari teks arab yang dipelajari pada setiap mata pelajaran.

Metode gramatika dan tarjamah yang merupakan sebuah gabungan metode pembelajaran bahasa Arab antara metode Gramatika/Kaidah dan metode menerjemah (Translation) metode pembelajaran bahasa ini dapat dikatakan metode hybrid antara metode Gramatika dan Metode Tarjamah yang lebih ideal dari kedua metode tersebut secara terpisah. Hal ini dikarenakan kelemahan dari salah satu atau keduanya telah sama sama tertutupi dan terlengkapi. Adapun dalam urutan pelaksanaannya dalam pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan mengajarkan gramatika/kaidah-kaidah bahasa asing (seperti *Al-Asma'*, *Al-Af'al*, dan *Al-Huruf*) yang dilanjutkan setelahnya dengan pelajaran penerjemahan. Para pelajar bahasa yang menggunakan metode ini didorong untuk menghafal teks-teks klasik berbahasa asing dan terjemahannya dalam bahasa pelajar, terutama teks-teks yang memiliki nilai sastra tinggi, walaupun dalam kalimat tersebut sering terdapat struktur kalimat yang terkesan rumit serta kata-kata atau ungkapan yang sudah lama tidak terpakai.

Adapun ciri-ciri dari metode gramatika dan tarjamah dapat dicirikan sebagaimana pernyataan dibawah ini:

1. Pada awal penerapan metode ini siswa mempelajari kaidah-kaidah bahasa (Nahwu) dan daftar kosakata dwibahasa yang memiliki hubungan erat dengan bahan bacaan yang dipelajari. Tata bahasa dipelajari secara deduktif dengan bantuan penjelasan-penjelasan yang Panjang dan terperinci. Pada metode ini segala kaidah dipelajari adapun pengecualian dan ketidakbiasaan dalam kaidah bahasa dijelaskan menggunakan istilah-istilah gramatikal atau ketata bahasa.
2. Setelah usainya dipelajari kaidah-kaidah dan kosakata, maka peserta didik diberikan petunjuk-petunjuk dan Latihan-latihan dalam penerjemahan.
3. Pada metode ini pemahaman pada kaidah-kaidah bahasa dan bahan bacaan dapat diuji dari keakuratan penerjemahan. Para peserta didik dianggap menguasai bahasa tersebut jika mereka dapat menerjemahkan paragraph-paragraf atau bagian-bagian prisa dengan benar dan baik.
4. Pada metode ini bahasa ibu/ bahasa asli dan bahasa tujuan dibandingkan secara konstan. Tujuan pembelajaran adalah mengalihkan bahasa tujuan ke bahasa ibu.

5. Dalam metode ini sangat sedikit adanya kesempatan untuk Latihan/praktik menyimak dan berbicara, karena metode ini lebih mengutamakan pada Latihan-latihan membaca dan menerjemahkan.
6. Pada metode ini penggunaan alat peraga atau alat bantu yang dapat didengar-dilihat sangatlah kurang.

Penggunaan metode ini menjadikan pelajar menguasai naskah-naskah klasik yang dimana hal tersebut menjadi keterampilan utama untuk menjadi seorang ulama. adapun penguasaan naskah naskah klasik memiliki komponen lagi didalamnya seperti analisis secara logis, hafalan kaidah dan pola kalimat, serta penggunaan atau penerapan kaidah tersebut pada bahasa terjemahan. Sehingga dengannya terdapat dua penguasaan sekaligus yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran.

Namun hal yang menjadikan metode ini sulit untuk digunakan adalah, bahwasanya metode gramatikal dan tarjamah ini memerlukan pengetahuan kaidah bahasa Arab secara mendalam sebelum melaksanakan pembelajarannya. Sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan dasar dalam berbahasa Arab tidak diperkenankan untuk menggunakan kaidah ini. karena dengan kurangnya pemahaman akan kaidah bahasa Arab akan memperlambat dan menghambat proses perjalanan pembelajaran dengan menggunakan metode Gramatikal dan Tarjamah.

Pembelajaran Bahasa Arab di era Modern

Metode pembelajaran bahasa Arab pada saat ini telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan, terutama dengan penggunaan teknologi dan metode-metode yang lebih interaktif dan efektif. Berikut adalah beberapa metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan saat ini:

1. Pembelajaran online: Dengan adanya teknologi dan internet, banyak sekali program pembelajaran bahasa Arab online yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Metode pembelajaran online ini memungkinkan siswa belajar dari mana saja dan kapan saja.
2. Kelas tatap muka: Pembelajaran bahasa Arab juga masih dilakukan dalam kelas tatap muka, di mana siswa dapat belajar langsung dari guru atau pengajar yang berpengalaman dalam bidang bahasa Arab.
3. Metode Immersion: Metode pembelajaran bahasa Arab ini memungkinkan siswa untuk berada dalam lingkungan bahasa Arab secara total selama proses pembelajaran. Siswa akan mempelajari bahasa Arab melalui konteks yang lebih nyata dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pembelajaran melalui video dan audio: Dalam metode pembelajaran ini, siswa akan belajar bahasa Arab melalui video dan audio yang menarik dan interaktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki kemampuan mendengar dan bicara mereka secara efektif.
5. Pembelajaran melalui game dan aktivitas: Metode pembelajaran ini melibatkan siswa dalam game atau aktivitas yang menarik, yang memungkinkan mereka untuk memperbaiki kemampuan membaca dan menulis mereka dalam bahasa Arab.
6. Penggunaan bahan pembelajaran modern: Bahan pembelajaran seperti buku teks, buku digital, aplikasi pembelajaran, dan video pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli bahasa Arab, digunakan dalam metode pembelajaran bahasa Arab saat ini.

Pembelajaran bahasa Arab pada saat ini menawarkan berbagai pilihan metode yang efektif dan beragam untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa secara keseluruhan. Metode-metode ini dapat dikombinasikan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang paling efektif bagi siswa. Adapun metode-metode baru yang lahir pada zaman ini merupakan metode pembelajaran yang sudah banyak menghasilkan pembelajaran yang efektif dan interaktif. Dikarnakan hal tersebut telah melalui evaluasi-evaluasi serta pembaharuan yang Panjang hingga menjadi konsep dan metode dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain memiliki peningkatan dalam metode pembelajaran yang keluar dari berbagai macam hasil penelitian terstruktur. Pada saat ini media pembelajaran pun juga kerap meningkat dengan pesat yang dimana peningkatan tersebutpun kerap membantu berkembangnya kualitas pembelajaran pada era modern. Seperti halnya hologram, VR, Zoom meeting class yang dapat membuat guru dan murid bertemu dimana saja dan kapan saja, dikarnakan kelas dilaksanakan secara online. Sehingga guru dan murid tidak memerlukan kelas sebagai sarana mereka berkumpul. Selain itu juga materi yang diajarkan dapat didesain lebih menarik lagi dan mudah untuk dikonsumsi oleh setiap pelajar atau siswa. Sepertihalnya permainan game yang sudah dikemas didalamnya materi pelajaran. Dengannya siswa tidak akan pernah bosan dan akan terus tertarik untuk mempelajari hal hal yang baru pada materi tersebut. peserta juga tidak memerlukan guru hadir atau membimbing dalam proses pembelajarannya. Sehingga orang tua juga bisa membimbing anak anak mereka dalam belajar berbagai macam pelajaran.

Efektifitas metode kaidah dan tarjamah di era modern.

Di negara kita Indonesia mayoritas pesantren dan Lembaga Pendidikan yang sudah berdiri sejak lama banyak yang masih menggunakan metode kaidah dan tarjamah dalam

pembelajaran bahasa Arab untuk santri-santrinya, dan tak kunjung menggantikannya dengan metode pembelajaran bahasa arab yang sudah banyak lahir hingga saat ini. walaupun padahal banyak artikel dan buku yang membuktikan keefektifan metode-metode baru tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab. maka karena itu muncullah beberapa pertanyaan terkait penyebab bertahannya banyak lembaga pendidikan untuk terus menggunakan metode Kaidah dan Tarjamah sebagai metode pembelajaran mereka dalam mengajarkan bahasa Arab kepada santri-santrinya. Tentunya lembaga lembaga tersebut memiliki alasan yang sangat kuat dalam penggunaan metode tersebut.

Setelah melaksanakan penelitian melalui pengumpulan data data hasil penelitian penyebab serta kenggulan penggunaan metode kaidah dan tarjamah dalam pembelajaran bahasa Arab, penulis mengumpulkan keunggulan-keunggulan dari metode kaidah dan tarjamah dalam pembelajaran bahasa Arab yang menjadi sebab keberadaannya serta penggunaannya hingga saat ini masih berjalan dengan sangat efektif. Adapun penelitian yang sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti dari mahasiswa maupun dosen yang sudah mencoba untuk membuktikan hal tersebut. diantara mereka terdapat penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan oleh Abdullah Salman dan Khasan Aedi, Penelitian ini berusaha mencari dan membahas pengaruh penggunaan metode kaidah dan tarjamah terhadap kemampuan membaca nyaring siswa MA Nurul Huda Munjul Cirebon. Dari penelitian yang dilaksanakan telah didapatkan sebuah pendapat bahwa metode kaidah dan tarjamah memiliki nilai kemampuan untuk meningkatkan kemahiran membaca nyaring siswa dengan signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbandingan yang besar dari hasil tes kemampuan membaca antara siswa yang menggunakan metode kaidah dan tarjamah dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. sebelum dilaksanakannya pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode ini, siswa mendapatkan nilai rata rata sebesar 30%, dengan nilai minimum sebesar 15 dan maksimum sebesar 60. Namun setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kaidah dan terjemah secara intens, siswa menunjukkan sebuah hasil peningkatan yang sangat signifikan dengan meningkatnya nilai tes yang diperoleh dengan jumlah rata-rata sebesar 70%, yang terdiri dari nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 95.

Selain penelitian diatas, terdapat penelitian lain yang juga membahas terkait keefektifan penggunaan metode kaidah dan tarjamah dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun penelitian tersebut memiliki judul "*Modifikasi Metode Qawa'id wa Tarjamah dengan strategi Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran Maharah Kitabah*". Dari penelitian ini keluarlah hasil bahwa penggunaan metode kaidah dan tarjamah yang

sudah dimodifikasi dengan strategi CTL mampu mengembalikan dan meningkatkan keinginan peserta didik untuk menguasai bahasa Arab sehingga dengannya mempengaruhi prestasi belajar mereka. Terdapat beberapa point yang telah disampaikan pada penelitian tersebut, adapun diantaranya adalah belajar bahasa Arab dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, dengan strategi CTL peserta dapat mengikuti/terlibat dalam pembelajaran secara aktif, dengan strategi CTL keterampilan berbahasa peserta didik dikembangkan berdasarkan pemahaman teoritis yang kuat, serta mampu merangsang berfikir kritis peserta didik terhadap problematika dalam proses pembelajaran yang mereka jalani.

Selain dua hasil penelitian diatas terdapat juga penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menerjemah Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah di Pondok Pesantren Darul Amin Pasaman Barat". dari penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan metode kaidah dan tarjamah hingga saat ini masih sangat relevan dalam pembelajaran bahasa khususnya pada peningkatan kemampuan membaca dan menerjemah dan akan lebih meningkat lagi dengan adanya penggabungan metode dengan beberapa metode lainnya yang dapat mendukung kesuksesan metode Kaidah dan Tarjamah untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Adapun saran dari penelitian ini adalah seiring perkembangan zaman banyak metode pembelajaran yang muncul, namun metode baru yang datang muncul belum tentu dapat menggantikan metode terdahulu dalam peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik, para pendidik mestinya harus bijak dalam menentukan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari setiap topic materi yang akan diajarkan.

Sehingga dengan itu semua dapat dikatakan bahwa metode kaidah dan tarjamah dapat menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode ini telah digunakan secara luas dalam pengajaran Bahasa Arab dan memiliki manfaat yang signifikan dalam memperoleh pemahaman yang baik tentang bahasa ini.

Metode kaidah (al-Qawa'id al-Arba'ah) adalah pendekatan pembelajaran Bahasa Arab yang berfokus pada prinsip-prinsip dasar tata bahasa. Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami struktur dan aturan dasar Bahasa Arab sebelum mereka mulai mengaplikasikannya dalam konteks praktis. Prinsip-prinsip ini meliputi aturan morfologi (sarf) dan aturan tata bahasa (nahw), serta pemahaman tentang konjugasi kata kerja, pembentukan kata benda, dan peraturan lainnya. Metode kaidah membantu siswa memperoleh pemahaman yang kuat tentang struktur kalimat Arab dan memungkinkan mereka membangun kalimat dengan benar. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, siswa dapat membaca, menulis, dan berbicara Bahasa Arab dengan lebih lancar dan lebih efektif.

Sementara itu, metode tarjamah (al-Tarjamah) adalah pendekatan yang melibatkan terjemahan bahasa Arab ke bahasa ibu siswa dan sebaliknya. Metode ini memberikan siswa kesempatan untuk mengaitkan kata dan frasa dalam Bahasa Arab dengan makna mereka dalam bahasa ibu mereka. Dalam metode ini, siswa akan mempelajari kosakata dan frasa dalam Bahasa Arab melalui proses terjemahan, sehingga memungkinkan mereka untuk menghubungkan dan mengingat kata-kata baru dengan lebih baik. Metode tarjamah juga membantu siswa memahami konteks dan makna yang tepat dari kalimat dan teks dalam Bahasa Arab. Dengan menerjemahkan teks-teks Arab ke dalam bahasa mereka sendiri, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur kalimat dan kosakata yang digunakan dalam Bahasa Arab. Kombinasi antara metode kaidah dan tarjamah dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan manfaat yang saling melengkapi. Metode kaidah membantu siswa memahami aturan dan struktur Bahasa Arab, sedangkan metode tarjamah memperluas kosa kata dan pemahaman kontekstual. Dengan menggabungkan keduanya, siswa dapat membangun dasar yang kokoh dalam Bahasa Arab dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik.

Penting untuk dicatat bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan metode kaidah dan tarjamah harus diimbangi dengan latihan berbicara, mendengarkan, dan membaca dalam konteks nyata. Interaksi langsung dengan bahasa dan budaya Arab, misalnya melalui percakapan dengan penutur asli, membaca teks asli, dan terlibat dalam situasi komunikatif, juga penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab yang lebih luas. Secara keseluruhan, metode kaidah dan tarjamah merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab karena mereka memberikan landasan yang kokoh dalam pemahaman struktur dan aturan Bahasa Arab, sambil memperluas kosa kata dan memperkaya pemahaman kontekstual siswa. Kombinasi kedua metode ini dengan interaksi langsung dalam bahasa Arab akan membantu siswa menjadi fasih dalam berbahasa Arab dan memahami budaya Arab secara lebih mendalam.

SIMPULAN

Metode Gramtikal/kaidah dan tarjamah merupakan sebuah metode gabungan antara metode Gramatika yang menerapkan pembelajaran dengan cara menghafal kaidah-kaidah tata bahasa asing dan metode tarjamah yang menerapkan kegiatan penerjemahan kata-kata, kalimat, atau teks dari satu bahasa ke bahasa lain dalam pembelajarannya. Kehadiran metode ini dalam pembelajaran bahasa Arab sudah lama adanya yaitu khususnya pada masa kejayaan peradaban Islam di abad ke-7 hingga ke-13 Masehi. Metode ini muncul sebagai hasil dari perkembangan ilmu bahasa Arab yang berkembang pada masa tersebut.

Sebagai metode gabungan, metode kaidah dan tarjamah dapat dikatakan lebih baik daripada metode kaidah dan metode tarjamah secara terpisah. Hal ini dikarenakan metode kaidah dan tarjamah melakukan pelengkapan kekurangan dari setiap metode dan mengkalkulasikan keunggulan yang ada dari setiap metode tersebut.

Metode kaidah dan tarjamah pada era modern tidak dapat disepelekan keefektifannya dalam pembelajaran bahasa Arab, walaupun telah banyak lahir metode-metode baru yang memiliki inovasi-inovasi baru. dikarenakan metode baru yang datang muncul belum tentu dapat menggantikan metode terdahulu dalam peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa metode kaidah dan tarjamah memiliki kenggulannya sendiri dalam mensukseskan pembelajaran bahasa arab khususnya pada materi maharatul Qira'ah. Maka hendaknya para pengajar bahasa arab teliti dan kritis dalam memilah milih metode yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didiknya.

Adapun terkait peningkatan kualitas dari Metode kaidah dan tarjamah agar menjadi lebih efisien, dalam pelaksanaannya guru atau pemateri bahasa dapat menggabungkan metode lainnya yang dapat mendukung untuk adanya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode Gramatikal dan Tarjamah. Adapun diantaranya adalah dapat menambahkan metode Ta'bir Syafawi dan Ta'bir Tahriy untuk mendukung kemampuan peserta didik dalam memberi luaran dari bahasa yang mereka gunakan. Sehingga dengannya para peserta didik dapat mengekspresikan pemahaman mereka menggunakan bahasa yang mereka pahami. Dan selain itu juga guru atau pemateri dapat mengetahui dan mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dari konteks Arab yang dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Q, Memahami Lima Dasar Kaidah Fikih Dengan Mudah (Indonesia: GUEPEDIA)
- Amdar, Sudarmin, Ventje Ilat, and Agus Tony Poputra, 'PENGARUH JUMLAH PENDUDUK MUSLIM, PEMBIAYAAN, DAN BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH NOMINAL TABUNGAN NASABAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA', ACCOUNTABILITY, 5.2 (2016), 249 <<https://doi.org/10.32400/ja.14439.5.2.2016.249-259>>
- Dariyadi, Moch Wahib, 'Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital 4.0', Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 5.5 (2019), 448–62
- Drs. H. Ahmad Izzan, M A, METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB, ed. by Humaniora (Bandung: Humaniora Penerbit Buku Pendidikan- Anggota Ikapi berkhidmat untuk umat, 2015)

- Hanani, Nurul, and Limas Dodi, *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KONTEMPORER: Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif-Sosiolinguistik* (CV Cendekia Press, 2020)
- Hastuti, Fajar Endang, 'Potensi Dan Pengembangan Kampung Etnik Arab Sebagai Aset Wisata Di Kota Surakarta', 2008
- Kusnadi, Kusnadi, 'Metode Gramatika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1.1 (2019), 8–13
- Mulyadi, Mulyadi, 'Metode Qawa'id Dan Tarjamah Dalam Memahami Kitab Kuning', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.01 (2020), 25–42
- Nisa, Nihyatun, and Dkk, 'Modifikasi Metode Qawaid Wa Tarjamah Dengan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Maharatul Kitabah', *Seminar Nasional Bahasa Arab III*, 2019
- Nugraha, Reza Sukma, Eva Farhah, Muhammad Yunus Anis, Afnan Arummi, and Tri Yanti Nurul Hidayati, 'Pelatihan Penyuntingan Teks Sastra Terjemahan Arab-Indonesia Bagi Siswa Man 1 Karanganyar Jawa Tengah', *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.1 (2022), 52–62
- Nurcholis, Ahmad, and Hidayatullah, 'Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3 (2) (2019)
- Patimah, Nur, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menerjemah Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Al-Qawa'id Wa Al-Tarjamah Di Pondok Pesantren Darul Amin Pasaman Barat', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13.2 (2021) <<https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i2.7994>>
- Piqri, Muhammad Hairul, *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa* (Guepedia.com, 2021)
- Salman, Abdullah, and Khasan Aedi, 'Pengaruh Metode Qawaid Dan Tarjamah Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa MA Nurul Huda Munjul Cirebon', *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.8 No.1 (2019)
- Sauri, Sofyan, 'Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia', *INSANCITA*, 5.1 (2020), 73–88
- Taufik Akasahtia, Lukman, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab; (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan*, ed. by Irfan Maharani (Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), CETAKAN PERTAMA
- Teori & Praktik Terjemah Indonesia - Arab* (Depok: Kencana, 2017)
- Wekke, I S, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)